



RS Pratama Dipastikan Selesai Sesuai Jadwal

Wali Kota Kawal Langsung Pengerjaan Pembangunan

JOGJA-Pembangunan RS Pratama yang menyedot anggaran sampai Rp 64 miliar, diyakini akan selesai sesuai jadwal, dan tahun depan sudah bisa dioperasikan. Tentang material berupa pasir dan batu (sirtu) yang langka dan harganya

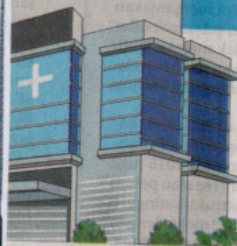
sangat mahal, dipastikan tidak akan mempengaruhi kegiatan pembangunannya.

Kepastian tersebut disampaikan Wali Kota Haryadi Suyuti saat meninjau proyek tersebut, kemarin (4/9). Menurut HS, panggilan akrabnya, operasional rumah sakit tipe D itu bisa rampung, meski saat ini terjadi gejala harga material bangunan, seperti pasir, batu, dan bahan impor lainnya.

► Baca *RS Pratama...* Hal 7

Sinyal Proyek RS Pratama Tepat Waktu

- Target Agustus Selesai : 86 persen Terlelasi : 90 persen
- Tidak terpengaruh dolar, karena semua material sudah distok sejak awal.
- Triwulan pertama 2016, dijadwalkan beroperasi secara penuh.
- Oktober 2015 penyerahan pengelolaan ke Dinkes.



PROFIL RS PRATAMA:

- Dibangun sejak 2014, dengan dana Rp 64 miliar.
- Luas bangunan 8.900 M²
- Dibangun 5 lantai plus basement.
- Luas tiap lantai 1.700 M²
- Tahap awal kapasitas 71 tempat tidur
- Dilengkapi lift.

GRAFIS: HERPRI KARTUNRADAR JOGJA

Dampak Krisis Sudah Diantisipasi Jauh Hari

■ RS PRATAMA...

Sambungan dari hal 1

"Saya kawal langsung. Saya sudah meminta, untuk menghitung ulang. Agar, kalau terkendala, bisa segera ada penyesuaian," kata HS di sela peninjauan ke RS Pratama, kemarin.

HS menjamin, proyek fisik pembangunan RS Pratama tidak akan molor. Meski harga bahan konstruksi turut melambung akibat pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar, namun proses pembangunan mampu melebihi dari target perencanaan.

Bangunan seluas 8.900 meter persegi tersebut, sudah dikerjakan sejak 2014 lalu dengan alokasi dana Rp 65 miliar. Sesuai target perencanaan, hingga akhir Agustus kemarin, seharusnya tercapai 86 persen, namun justru realisasinya mencapai 90 persen.

"Ternyata memang tidak ada kendala, meski kurs dolar

meningkat. Tapi saya tetap meminta instansi teknis untuk menghitung ulang dampaknya terhadap pembangunan di sektor lain," paparnya.

Sesuai masa kontrak, pembangunan tersebut harus dapat dituntaskan pertengahan Oktober nanti. Selanjutnya, bangunan tersebut diserahkan ke dinas kesehatan untuk persiapan operasional. Pada triwulan pertama tahun 2016, RS Pratama harus sudah beroperasi secara penuh.

Haryadi mengatakan, keberadaan RS Pratama sangat mendesak guna menjembatani pasien dari layanan kesehatan tingkat dasar atau Puskesmas dan RS Jogja. Apalagi sejak ada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, pasien rumah sakit meningkat.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Hari Setyawacana mengungkapkan,

RS Pratama terdiri dari satu lantai basement dengan lima lantai bertingkat. Luas tiap lantai sekitar 1.700 meter persegi. Meski cukup megah dan luas, namun semantara hanya akan menampung 71 tempat tidur.

"RS Pratama akan dilengkapi lift, genset dan electrical mechanic lain. Unsur kenyamanan bagi pasien kamiutamakan," ujarnya.

Project Manager RS Pratama Sugino menuturkan, pihaknya sudah melakukan antisipasi jauh hari sebelumnya tentang segala kemungkinan. Termasuk menyetok bahan baku, seperti bat, pasir dan material lainnya. Sehingga, kalau saat ini semua harga material melambung tinggi seiring dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar, tak akan mempengaruhi pengerjaan RS Pratama yang ditanganinya. "Jadi kami tidak terkena dampak pelemahan rupiah," ujarnya. (eri/jko/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005